

PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI DESA TANJUNG LABU KECAMATAN LEPAR PONGOK BANGKA BELITUNG

Guskarnali¹, Irvani², Delita Ega Andini³

Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Bangka Belitung

Email : ¹guskarnali@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai macam wisata dan budaya yang patut untuk dikembangkan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengembangkan wisata lokal yang ada di Indonesia khususnya di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok. Di daerah ini salah satu wisata yang terkenal dan sedang dalam proses pengembangan yaitu wisata Pantai Lampu. Pantai ini berada di bagian sebelah ujung desa Tanjung Labu tidak jauh dari pemukiman warga. Pantai ini memiliki air yang jernih dan pasir yang putih dan bersih. Melihat potensi yang ada dari pantai tersebut, sudah seyakinya pemerintah melakukan pengembangan terhadap wisata Pantai Lampu. Mahasiswa KKN TEMATIK UBB XIII yang mengabdikan di Kecamatan Lepar Pongok ikut turut serta membantu dalam proses pengembangan pantai tersebut bekerja sama dengan pemerintah sekitar. Pantai ini sempat dikembangkan sebelumnya namun karena tidak dirawat dengan baik maka pantai tersebut kembali ditinggalkan dan jarang dikunjungi oleh masyarakat sekitar. Pengembangan Pantai Lampu yang dilakukan berupa pembangunan beberapa infrastruktur serta pembersihan pantai. Ada beberapa program yang dilaksanakan di pantai tersebut yaitu pembuatan spot bakar –

bakar, gapura pembuatan spot foto, pagar pembatas, serta arena bermain untuk para pengunjung.

Kata Kunci: *Wisata Lokal, Pantai Lampu, Desa Tanjung Labu.*

PENDAHULUAN

• Latar Belakang

Indonesia kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia menjadikan salah satu daerah tujuan wisata

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen yang di dalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri yang merupakan kegiatan pariwisata. pengembangan objek dan daya tarik wisata yang merupakan penggerak utama kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya pemerintah memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan yang terkait pengembangan objek dan daya tarik wisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai

terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama untuk membuat pengunjung atau wisatawan agar dapat mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi serta daya tarik yang dimiliki objek wisata di suatu daerah.

Kabupaten Lepar Pongok merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bangka Belitung yang di dalamnya terdapat berbagai kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan salah satunya yaitu kekayaan yang berwujud wisata yang berada tempatnya di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok. Wisata yang dimaksud yaitu wisata pantai dengan keindahan dan daya tarik yang dimilikinya. Wisata pantai yang dapat kita temui di Desa Tanjung Labu yaitu Pantai Lampu yang terletak di bagian ujung Desa Tanjung Labu dan merupakan salah satu dari berbagai macam wisata yang menjadi unggulan di Desa Tanjung Labu. Keindahan pantai yang dimiliki, menjadikan objek wisata Pantai Lampu sebagai objek wisata yang diutamakan pengembangannya. Selain itu, Pantai Lampu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan masyarakat Desa Tanjung Labu khususnya pada saat adanya acara-acara tertentu.

Perkembangan wisata Pantai Lampu ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung wisatawan setelah adanya pembangunan. Selain itu, semakin gencarnya kegiatan pembangunan, penambahan, renovasi dan pengelolaan fasilitas prasarana yang ditunjang dengan meningkatnya kualitas pelayanan objek wisata pantai menjadikan Pantai Lampu sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Desa Tanjung Labu, Kabupaten Lepar Pongok.

• Tujuan

Tujuan dari program Maritim dan Sosio Humaniora di Desa Tanjung Labu ini adalah

1. Mengembangkan pariwisata di Kecamatan Lepar Pongok
2. Meningkatkan Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pembangunan kepariwisataan Kecamatan Lepar Pongok
3. Meningkatkan kepedulian dosen dan mahasiswa di lingkungan masyarakat desa khususnya dibidang pariwisata

• Indikator Capaian

Agar capaian dari kegiatan ini dapat diukur, maka perlu ditetapkan indikator capaian. Adapun indikator capaian dari kegiatan ini adalah:

1. Kesesuaian rencana dan pelaksanaan pengembangan pariwisata Pantai Lampu.
2. Tingkat partisipasi Masyarakat.
3. Tingkat kesadaran Masyarakat akan menjaga kebersihan dan melestarikan pariwisata yang ada.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan mulai dari tanggal 12 Juli sampai dengan 20 Agustus 2018. Kegiatan bersama antara Dosen dan Mahasiswa dilakukan dengan kegiatan observasi lapangan dan diskusi bersama aparat desa terkait pembangunan, pengelolaan dan pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Lepar Pongok.

Kegiatan ini dikhususkan dalam pengembangan pariwisata yaitu tepatnya di Pantai Lampu yang terdapat di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok yang dikemas dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Kegiatan pengembangan pariwisata ini

meliputi kegiatan pembersihan, penanaman pohon, pembangunan objek atau ikon wisata serta dilakukan sosialisasi terhadap pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pengembangan pariwisata lokal khususnya di Kecamatan Lepar Pongok.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

Survei Lokasi

Tahapan awal dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah dilakukannya kegiatan survey lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan dengan tema yang telah dipilih serta dapat melihat apakah ada potensi lain yang terdapat di lokasi yang dapat dikembangkan atau ditambahkan dalam pelaksanaan kegiatan nanti.

Pembekalan dan Pembentukan Kelompok

Salah satu yang terlibat dan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan KKN Tematik ini yaitu mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat yaitu terdiri dari berbagai Fakultas yang ada di Universitas Bangka Belitung. Mahasiswa diberikan materi pembekalan mengenai kegiatan KKN Tematik untuk memperkuat pengetahuan akan permasalahan tentang metode yang akan digunakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam kegiatan KKN Tematik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan pariwisata di Pantai Lampu, Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok, diantaranya;

- **Pembuatan Gapura**

Pembuatan gapura di Pantai Lampu dilakukan agar para pengunjung dapat tertib memasuki area pantai melalui gapura tersebut. Gapura dibuat setinggi 1,5 meter dan dengan lebar sekitar 2 meter dengan menggunakan balok kayu dan bambu sebagai penyangganya. Selanjutnya untuk dinding gapura dibuat dengan menyusun botol aqua yang telah diisikan air. Lalu untuk atap gapura dibuat menggunakan dedaunan. Bagian bawah atau dasar diisikan dengan pasir putih yang tebal, hal tersebut dilakukan agar para pengunjung tidak membawa kendaraanya masuk dan memakirkannya diluar gapura.



Gambar 1. Gapura Pantai Lampu

- **Tempat Bermain**

Para pengunjung yang datang ke Pantai Lampu merasa senang dan tidak bosan, dibuat beberapa arena bermain yang dapat digunakan oleh para pengunjung. Arena bermain yang dibuat meliputi ayunan, dan tempat memanjat yang dibuat menggunakan ban bekas. Adanya arena bermain tersebut diharapkan para pengunjung dapat menikmati suasana pantai sambil bermain disana.



Gambar 2. Area Manjat



Gambar 4. Pembuatan Pagar

- **Tempat Bakar-bakar**

Tempat bakar-bakar ini dibuat dengan tujuan agar para pengunjung dapat menikmati suasana pantai sambil melukan bakar-bakar ikan atau ayam, dan menikmatinya bersama keluarga. Area bakar-bakar ini dibuat menggunakan ban bekas yang disusun melingkar dan ditengahnya dibuat tempat bakar-bakar dari blok batu bata.



Gambar 3. Spot Bakar – Bakar

- **Pagar**

Pagar dibuat agar para pengunjung mengetahui perbatasan wilayah Pantai Lampu, karena wilayah pantai yang sangat luas. Pagar dibuat menggunakan bamboo, yang disusun memanjang sepanjang wilayah Pantai Lampu yang telah ditentukan.

- **Spot Foto**

Spot foto dibuat agar para dapat menarik perhatian para pengunjung, sehingga para pengunjung dapat mengabadikan momen bahagia ketika berada di Pantai Lampu. Ada beberapa spot foto yang dibuat di area tertentu, seperti tempat duduk yang terdapat berbagai macam tulisan, ranting pohon yang dihias dan dirancang seperti gambar love dan lain-lain sebagainya. Tulisan – tulisan yang terdapat di spot foto juga menarik dan lucu, serta ada juga yang mengandung saran, nasehat atau ajakan.



Gambar 5. Spot Foto Pantai Lampu

EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan, tingkat partisipasi

masyarakat serta tingkat kesadaran masyarakat yang telah terbangun sesuai dengan indikator capaian yang telah ditetapkan. berdasarkan hasil kegiatan secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. setelah dilakukan pembangunan khususnya di Pantai Lampu banyak sekali wisatawan yang datang berkunjung. selain itu Pantai Lampu juga dijadikan tempat untuk diadakannya kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan aparatur desa. dengan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa kegiatan pembangunan dan pengembangan pariwisata lokal di Kecamatan Lepar Pongok berjalan dengan lancar.

Untuk keberlangsungan dari program ini diharapkan pemerintah sekitar dapat memelihara dan memantau dari berbagai fasilitas yang telah dibuat untuk dijaga atau dibangun lagi menjadi lebih baik agar pantai ini bisa berkembang lebih lanjut dan menjadi salah satu ikon kebanggaan desa tanjung labu. Kemudian juga harapan kami organisasi yang telah dibuat oleh desa yaitu POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dapat aktif kembali serta turut berpartisipasi dalam memantau dan memelihara pantai ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengembangan Wisata Di Kecamatan Lepar Pongok oleh Mahasiswa KKN-Tematik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok memiliki aset wisata pantai yang dapat dikembangkan.
2. Fasilitas – fasilitas yang telah dibangun di Pantai Lampu memberikan dampak positif yaitu menarik perhatian para wisatawan

agar dapat berkunjung ke Pantai Lampu

3. Pemerintah daerah dan warga setempat mendukung keberlanjutan dari kegiatan pengembangan Wisata Pantai Lampu. Hal ini ditandai dengan adanya antusias dari warga maupun aparatur desa dalam kegiatan pengembangan tersebut.

F. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan adalah semoga dengan adanya kerjasama antara UBB dengan Desa Di Kecamatan Lepar Pongok, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu desa binaan yang dapat dikembangkan dengan potensi yang ada di Desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2013, Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata -Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM),Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anonim, 2016, Panduan Pengajuan Proposal dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-Tematik) Universitas Bangka Belitung Tahun 2016. LPPM Universitas Bangka Belitung.

Ririn Amelia, Revy Safitri, Ferra Fahriani, 2017, Pengembangan Wisata Hutan *Mangrove* Berbasis *Ecotourism* Di Desa Penagan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.